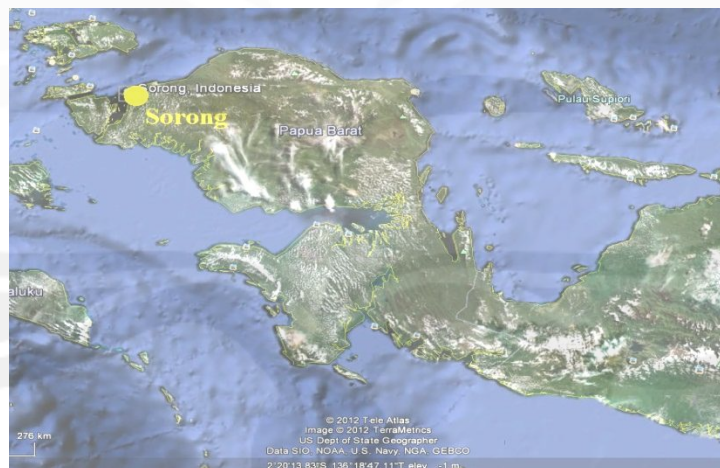


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peran penting dalam suatu negara yaitu menghubungkan serta menyatukan berbagai segi kehidupan masyarakat seperti ekonomi, sosial, budaya dan politik. Peranan tersebut sangat vital terutama bagi negara seperti Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau. Sistem transportasi baik darat, laut maupun udara direncanakan sedemikian sehingga dalam penggunaannya dapat mewujudkan aspek aman, nyaman, ekonomis, efisien, tertib, lancar serta berwawasan lingkungan.

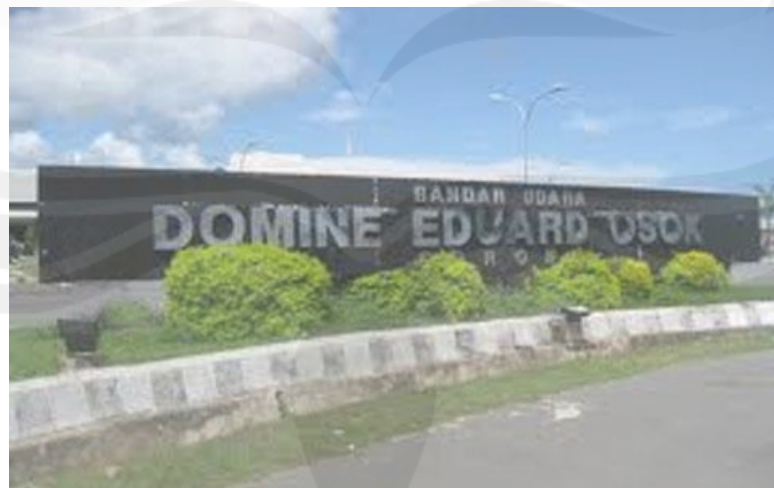


Gambar 1.1. Peta Kota Sorong
Sumber : Google Earth, 10 April 2013

Kota Sorong sebagai pintu keluar masuk utama pulau Papua, mengalami perkembangan pesat dalam berbagai sektor antara lain perekonomian, industri, perdagangan, jasa dan pariwisata dikarenakan sumber daya alam di Sorong dan sekitarnya sangat potensial. Perannya sebagai simpul penghubung utama Papua

dengan pulau lain semakin menegaskan peranan penting Sorong bila dilihat dari segi transportasi. Secara astronomis, Kota Sorong terletak antara $131^{\circ}17'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}53'$ Lintang Selatan dan dilalui oleh garis khatulistiwa. Luas wilayah Kota Sorong sebesar 1.105 km^2 dan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perbukitan, dengan total jumlah penduduk pada 2011 adalah 199.255 jiwa. Peta administratif Kota Sorong dapat dilihat pada Lampiran 1. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Sorong memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. sebelah utara : Selat Dampir dan Kabupaten Sorong (Distrik Makbon),
2. sebelah selatan : Kabupaten Sorong (Distrik Aimas) dan Kabupaten Raja Ampat (Distrik Salawati),
3. sebelah timur : Kabupaten Sorong (Distrik Makbon),
4. sebelah barat : Selat Dampir.



Gambar 1.2. Bandar Udara Domine Eduard Osok

Sumber: <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/01/30/6/127188/Cuaca-Buruk-Tunda-Penerbangan-di-Bandara-Deo-Sorong>



Gambar 1.3. Ruang Tunggu Bandar Udara DEO

Sumber: <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=1078501&page=2>

Bandar udara komersil di kota Sorong adalah Bandar Udara Domine Eduard Osok atau sering disingkat DEO. Jumlah pelayanan arus penumpang di Bandar Udara Domine Eduard Osok ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Mengacu pada data penumpang tahun 2005-2010 oleh Dinas Perhubungan Kota Sorong (Perencanaan Kebutuhan SDM di Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong, 2010), penumpang datang mengalami kenaikan rata-rata 15 % dan penumpang berangkat mengalami kenaikan rata-rata 16 %.

Pertumbuhan jumlah penumpang yang signifikan tentunya akan mempengaruhi tingkat pelayanan Bandar Udara Domine Eduard Osok di masa yang akan datang. Perubahan tingkat pelayanan tersebut harus diimbangi dengan penyesuaian sarana dan prasarana serta manajemen transportasi udara terkait, agar dapat selalu memberikan pelayanan yang memadai bagi para pengguna transportasi udara.

1.2. Rumusan Masalah

Menanggapi pertumbuhan jumlah penumpang tersebut, dibutuhkan suatu model baku yang sekurang-kurangnya dapat meramal jumlah penumpang di masa depan. Model tersebut harus mewakili faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi minat penumpang dalam memilih moda transportasi udara, seperti faktor sosioekonomi. Model tersebut kemudian dapat digunakan untuk menganalisis kemampuan pelayanan bandar udara pada tahun-tahun mendatang.

Dalam penelitian ini, penulis memilih penerbangan jurusan Sorong-Makassar sebagai acuan dalam pemodelan *demand* penumpang. Jumlah penumpang datang dan berangkat jurusan Sorong-Makassar akan menjadi variabel *dependent* yang akan diuji hubungannya dengan beberapa variabel *independent* yang berasal dari faktor-faktor sosioekonomi.

Penulis memilih jurusan Sorong-Makassar sebagai acuan dalam pemodelan ini karena jurusan ini memiliki jumlah pergerakan penumpang terbesar bila dibandingkan dengan rute lainnya seperti Sorong-Manokwari dan Sorong-Ambon. Total pergerakan penumpang jurusan Sorong-Makassar dari tahun 2007-2011 adalah lebih besar 430 % untuk penumpang datang dan 397 % untuk penumpang berangkat, bila dibandingkan dengan jurusan Sorong-Manokwari. Selain itu lebih besar 859 % untuk penumpang datang dan 830 % untuk penumpang berangkat, bila dibandingkan dengan jurusan Sorong-Ambon. Data jumlah penumpang ketiga rute dapat dilihat pada Bab IV.

1.3. Batasan Masalah

Batasan ataupun lingkup permasalahan diperlukan agar penelitian ini terarah dan tidak melebar. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemodelan *demand* penumpang dilakukan terhadap penerbangan jurusan Sorong-Makassar Bandar Udara Domine Eduard Osok di kota Sorong, Papua Barat.
2. Analisis pemodelan dilakukan dengan metode Analisis Regresi Linier.
3. Variabel tak bebas adalah jumlah penumpang datang dan berangkat jurusan Sorong-Makassar Bandar Udara Domine Eduard Osok, sedangkan variabel bebas yang diuji adalah faktor sosioekonomi daerah yang dianggap mempengaruhi minat penumpang dalam memilih moda pesawat seperti kependudukan, pendidikan, pariwisata, transportasi, ekonomi, pendapatan dan pengeluaran.
4. Pemilihan model terbaik didasarkan pada metode *All Possible Regression* (APRE) menurut kriteria R^2 dan dengan mempertimbangkan nilai uji statistik model terpilih, yaitu *F-Test*.
5. Prediksi *demand* penumpang dilakukan untuk 10 tahun mendatang (2023).
6. Analisis kemampuan bandar udara dilakukan terhadap *air side* dan *land side facilities* Bandar Udara Domine Eduard Osok.

1.4. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan penulis pada berbagai literatur, terdapat beberapa pustaka maupun studi yang mempunyai relevansi dengan penyusunan tesis ini yaitu Pemodelan *Demand* Penumpang Kereta Api Parahyangan Jurusan Bandung-Jakarta oleh Yohanes Lulie (1995) dan Model Kebutuhan Penumpang Bandar Udara Ahmad Yani Semarang oleh Agus Muldiyanto (2001). Penelitian mengenai Pemodelan *Demand* Penumpang Bandar Udara Domine Eduard Osok ini sendiri belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian Tesis ini adalah berupa manfaat teoritis, yaitu untuk penerapan ilmu pengetahuan tentang pemodelan *demand* penumpang berkaitan dengan faktor sosioekonomi serta analisis kemampuan bandar udara. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan maupun pertimbangan dalam pengembangan Bandar Udara Domine Eduard Osok di masa depan.

1.6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Mendapatkan model *demand* penumpang jurusan Sorong-Makassar Bandar Udara Domine Eduard Osok di Kota Sorong.
2. Meramalkan kebutuhan penumpang jurusan Sorong-Makassar Bandar Udara Domine Eduard Osok pada tahun 2023.

3. Menganalisis kemampuan pelayanan *air side* dan *land side facilities* jurusan Sorong-Makassar Bandar Udara Domine Eduard Osok pada tahun 2023.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis dengan judul *Pemodelan Demand Penumpang Bandar Udara Domine Eduard Osok di Kota Sorong, Papua Barat* ini disusun dalam enam bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan secara singkat mengenai sebab dan tujuan penelitian Tesis ini dilakukan. Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu dari beberapa pustaka terkait, yang dapat mendukung proses penelitian secara ilmiah.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan secara rinci tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian. Biasanya berisi pengumpulan, pengolahan sampai pada analisis data.

d. **BAB IV PENYAJIAN DATA**

Bagian ini berisi penyajian data yang berupa grafik-grafik yang dapat memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan sebagai variabel dalam pemodelan.

e. **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjabarkan proses analisis data secara rinci dan pembahasan terhadap hasil analisis tersebut yang ditinjau secara utuh.

f. **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berisi kesimpulan yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang biasanya menjawab tujuan penelitian, serta saran yang mungkin diberikan kepada peneliti bidang terkait dalam pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian yang telah diselesaikan.